

ABSTRAK

Muhammad Khoirul Anam, NIM. 2030410017, “Mediatisasi Hadis di Instagram (Kajian Terhadap Postingan Hadis di Akun @Shahihfiqih)”. Program Studi S1 Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus, 2024.

Hadirnya media sosial menjadikan sistem informasi dapat dengan mudah tersampaikan kepada siapapun dan dimanapun. Media sosial memunculkan adanya instagram sebagai sarana berkomunikasi, fitur berbagi postingan antar akun instagram menjadikan para pendakwah dengan akunnya membagikan postingan yang di dalamnya mencantumkan hadis nabi. Melihat akan hal itu penelitian kali ini membahas mengenai salah satu akun instagram yang bernama @Shahihfiqih karena keaktifannya dalam mengunggah postingan yang mencantumkan hadis nabi. Penelitian ini memfokuskan untuk mengungkap bagaimana kajian terhadap hadis-hadis di dalam akun tersebut, serta bagaimana status otentisitas hadisnya, hermeneutika hadis dan ideologi dari akun tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, setting penelitiannya dilakukan di akun instagram @Shahihfiqih dengan subjek penelitiannya yaitu akun tersebut serta konten-konten hadis yang ada di dalamnya, sumber data yang diperoleh terdiri dari data primer yang meliputi akun instagram @Shahihfiqih dan data sekunder yang diperoleh dari gambar ataupun video-video dari akun tersebut, serta dokumen-dokumen pendukung seperti buku, jurnal, software maupun data dokumen lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa akun instagram @Shahihfiqih dalam penyampaian hadis-hadisnya menggunakan metode *at-Tahammul wa al-Ada'i* berupa *as-Sima'* dan *al-Mukatabah* dengan melakukan unggahan di fitur *feed*, *reels*, maupun *story* dalam bentuk video maupun poster. Hadis yang disampaikan tidak mencantumkan runtutan sanad yang lengkap, pemaknaan hadis yang terkesan tekstual dan tanpa menjelaskan syarah atau penjelasan mendalam mengenai makna hadis yang dibagikan. Hadis yang dijelaskan di dalam postingannya rata-rata hampir dari semuanya berupa hadis yang shahih, namun juga ditemukan bahwa terdapat hadis yang kurang otentik dan berstatuskan maudhu. Mengenai pemahaman terhadap hadisnya ada kalanya hadis yang disampaikan memiliki kebenaran dalam memahaminya, akan tetapi terdapat beberapa penjelasan yang masih kurang akurat dan perlu adanya penjelasan mendalam supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi para *followers* nya. Ideologi dari akun tersebut merujuk kepada ideologi salafi, melihat dari seringnya pemilik akun mengutip ceramah dari syekh yang beraliran salafi, serta akun tersebut mencoba menggiring opini *followers* nya untuk senantiasa kembali kepada al-Qur'an dan hadis sesuai dari tujuan aliran salafi.

Kata Kunci: *Mediatisasi Hadis, Instagram, Kajian Akun @Shahihfiqih.*